

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam aktivitas pengendalian Toko Obat Sederhana diketahui bahwa masih ada obat yang mengalami kekurangan stock maupun kelebihan dan untuk mengantisipasi hal tersebut dilakukan yang pertama mengelompokkan obat menjadi 3 kelompok yang bertujuan untuk menentukan obat mana yang memiliki kontribusi paling besar dibandingkan yang lainnya. Dengan menggunakan metoda klasifikasi ABC diperoleh untuk kelompok A terdapat 45 jenis obat-obatan, kelompok B terdapat 44 jenis obat-obatan dan untuk kelompok C terdapat 65 jenis obat-obatan. Dari hasil analisis ABC tersebut dapat dijadikan pedoman untuk mengatur persediaan pada kelompok A yang mana memiliki kontribusi paling besar dibanding kelompok B dan C.
2. Hasil data dari kelompok A dilakukan peramalan yang bertujuan untuk di gunakan sebagai pedoman berapa obat yang akan terjual untuk bulan berikutnya dengan mempertimbangkan menggunakan metoda EOQ, SS dan ROP Hasil peramalan nantinya ini diharapkan agar tidak terjadi lagi obat yang mengalami kelebihan maupun kekurangan dan juga agar tidak terjadi lagi pemesanan darurat dimana hal tersebut dapat membebani biaya pemesanan. Dari hasil analisa peramalan menggunakan model time series dipilih dengan menggunakan metoda linier regression (LR), moving average (MA) dan single exponential smoothing (SES) dengan menggunakan $\alpha=0,2$. Dengan cara menentukannya $\alpha=2/(n+1)$. Dan diperoleh hasil peramalannya dari 11 sampai 122 pemakaian atau kebutuhan untuk 3 bulan kedepannya.
3. Data dari hasil peramalan digunakan untuk pengendalian persediaan menggunakan metoda EOQ, diperoleh gambaran bahwa jumlah pemesanan optimum untuk 45 jenis obat yang termasuk kelompok A bervariasi mulai dari 10-126 item, dan untuk *safety stock* diperoleh 5 sampai dengan 50 item.

4. Berdasarkan analisis ROP, maka didapatkan gambaran bahwa titik pemesanan kembali untuk 45 jenis obat yang termasuk kelompok A bervariasi mulai dari 8-81 item.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diberikan saran kepada pemilik toko obat agar pengendalian persediaan dengan menggunakan metoda EOQ dapat diterapkan sebagai alternatif pengendalian persediaan dalam pemesanan produk yang optimal pada Toko Obat Sederhana. Dan saran untuk penelitian lanjutan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk barang-barang yang lain atau untuk kelompok B dan C agar lebih kelihatan analisa seluruhnya. Dan data historis yang digunakan sebaiknya ditambah agar tingkat keakuratan dalam pengolahan data lebih tinggi.